

BAB II METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan menggambarkan keadaan dan kondisi yang sedang berlangsung apa adanya di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Talang Jawa, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV (empat) berjumlah 20 orang. 9 orang siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Siswa kelas IV rata-rata berumur 9 sampai 10 tahun. Siswa kelas IV SD Negeri 1 Talang Jawa ini memiliki kecerdasan menengah, dengan rata-rata kelas 60 untuk pelajaran Matematika. Latar belakang ekonomi orang tua siswa pada umumnya berekonomi kurang mampu. Orang tua mereka berasal dari berbagai suku, diantaranya Jawa, Palembang, dan Sunda. Pekerjaan orang tua siswa tidak tetap yaitu bekerja sebagai buruh, pedangan, pembuat batu bata.

Penulis memilih SD Negeri 1 Talang Jawa sebagai subyek penelitian didasarkan atas pertimbangan, antara lain :

1. Sekolah tersebut merupakan sekolah dimana penulis ditugaskan mengajar sehingga kegiatan penelitian ini tidak mengganggu suasana belajar mengajar dikelas lain;
2. Pemahaman dan keaktifan siswa terhadap materi pembelajaran Matematika masih kurang, khususnya faktor dan kelipatan. Perolehan rata-rata mata

pelajaran Matematika belum mencukupi standar KKM (nilai standar KKM 60) sehingga peneliti merasa bertanggung jawab untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa agar siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih memuaskan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu dari bulan November 2012 sampai bulan Januari 2013 yang bertempat di SD Negeri 1 Talang Jawa di Dusun Karang Tejo Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

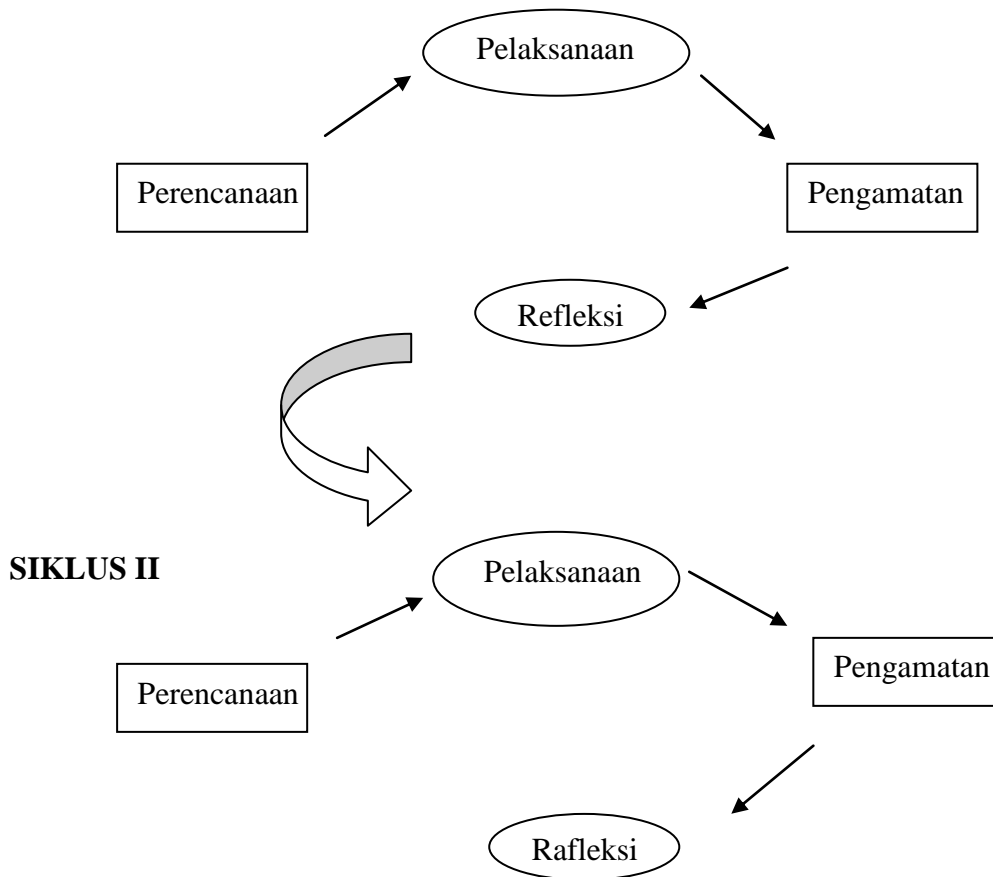
C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) siklus, dimana tiap siklus akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas 4 (empat) fase kegiatan, yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi, dengan tahap siklus I dan II.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti,1997:6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), *reflection* (refleksi).Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Tahapan persiklus dapat dilihat sebagai berikut :

SIKLUS I



Gambar 2. Alur Tahapan Per Siklus

Penjelasan per siklus adalah :

1. Rancangan/ rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya membuat instrument penilaian dan perangkat pembelajaran;
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari ditetapkannya metode pembelajaran model kontekstual berbasis masalah;

3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat;
4. Rancangan/ rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Rencana penelitian dibagi dalam dua putaran yang masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

a. Siklus I

1. Rencana

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada, maka penulis akan melaksanakan perbaikan pembelajaran. Rencana perbaikan pembelajaran ini akan dilaksanakan dalam upaya mengatasi permasalahan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Pecahan.

2. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan:

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan;
- b. Guru membagi wacana/ materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan;
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar;

- d. Pembicara membaca ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar :
- e. Menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang
- f. Membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya;
- g. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas;
- h. Siswa bersama-sama dengan guru menarik kesimpulan;
- i. Penutup.

3. Pengamatan

Pengamatan yang peneliti lakukan adalah pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika diantaranya :

1. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran;
2. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru;
3. Keaktifan siswa dalam menanyakan hal yang belum dimengerti terkait materi.

4. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif, dimana lembar soal dikerjakan secara individual. Sehingga guru dapat mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar.

5. Refleksi

Tahapan peneliti mengkaji kekurangan-kekurangan dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan solusi perbaikan untuk pembelajaran di siklus berikutnya.

a. Siklus II

1. Rencana

Berdasarkan refleksi yang dilakukan penulis pada siklus I, maka penulis akan melaksanakan perbaikan pembelajaran. Rencana perbaikan pembelajaran ini akan dilaksanakan dalam upaya memperbaiki permasalahan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Pecahan.

2. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan:

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan;
- b. Guru membagi wacana/ materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan;
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar;
- d. Pembicara membaca ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar :
- e. Menyimak/ mengoreksi/ menunjukan ide-ide pokok yang kurang
- f. Membantu mengingat/ menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya;
- g. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas;
- h. Siswa bersama-sama dengan guru menarik kesimpulan;
- i. Penutup.

3. Pengamatan

Pengamatan yang peneliti lakukan adalah pengamatan mengenai aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika diantaranya :

1. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran;
2. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru;
3. Keaktifan siswa dalam menanyakan hal yang belum dimengerti terkait materi.

4. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif, dimana lembar soal dikerjakan secara individual. Sehingga guru dapat mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar.

5. Refleksi

Tahapan peneliti mengkaji kekurangan-kekurangan dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan solusi perbaikan untuk pembelajaran di siklus berikutnya.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrument yaitu :

- 1) Tes, digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar;
- 2) Angket, digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan belajar klasikal;
- 3) Angket, digunakan untuk menumpulkan data kegiatan pembelajaran kelompok;
- 4) Angket, untuk mengumpulkan data kegiatan pembelajaran kuis, baik penjawab, penanya maupun pengamat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang akan dianalisis adalah data yang dikumpulkan baik pada saat pra-tindakan, selama tindakan, maupun sebelum tindakan pembelajaran dilaksanakan.

Tabel 2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

NO	JENIS DATA	METODE	ALAT
1	Perencanaan pembelajaran.	Observasi	Lembar pengamatan
2	Proses pembelajaran a. Aktivitas guru; b. Aktifitas siswa.	Observasi	Lembar kerja
3	Peningkatan keterampilan proses siswa.	Observasi	Lembar pengamatan
4	Peningkatan keterampilan menulis siswa.	Observasi	Lembar pengamatan

F. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan kerangka analisis sebagai berikut:

1. Seleksi data, pengelompokan dan pengolahan data, dan interpretasi data;
2. Evaluasi dan refleksi terhadap hasil interpretasi data;
3. Tindak lanjut dan rekomendasi.

Kerangka pengolahan dan analisis data tersebut di atas akan diberlakukan pada setiap siklus tindakan sampai penelitian dianggap selesai. Khusus berkenaan dengan analisis data hasil penelitian meliputi:

1. Analisis, refleksi, dan tindak lanjut terhadap data hasil orientasi dan identifikasi masalah;
2. Analisis, refleksi, dan tindak lanjut terhadap data perencanaan tindakan penelitian;

3. Analisis, refleksi, dan tindak lanjut terhadap data hasil pelaksanaan tindakan penelitian;
4. Pembahasan terhadap hasil dan temuan penelitian;
5. Kesimpulan dan rekomendasi.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan aktivitas siswa mengikuti pembelajaran terhadap materi tentang Bilangan Bulat $\geq 80\%$ siswa aktif dengan hasil belajar harus mencapai nilai KKM (60).